

Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan Kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan Oktober 2023



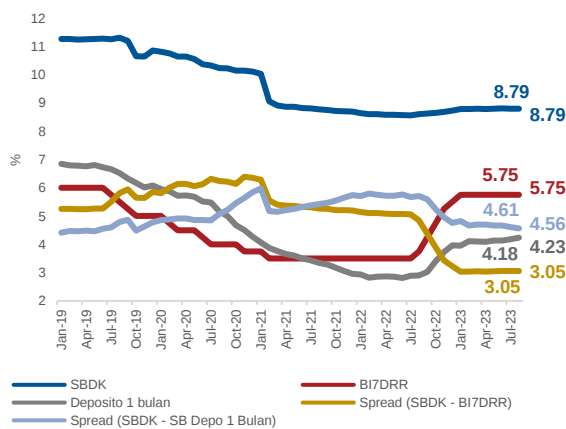
SBDK relatif stabil seiring suku bunga kredit baru yang melandai

- ***SBDK relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya, didukung stabilnya HPDK, biaya overhead dan margin keuntungan.***
- ***Seiring SBDK yang stabil, suku bunga kredit baru mulai melandai setelah mengalami peningkatan pada beberapa periode sebelumnya, terutama pada bank BUMN dan KCBA.***
- ***Suku bunga kredit pada beberapa subsektor nonjasa dan jasa relatif lebih rendah dibandingkan suku bunga agregat, sejalan dengan risiko kredit yang terjaga.***

Respons Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)¹ terhadap BI7DRR¹

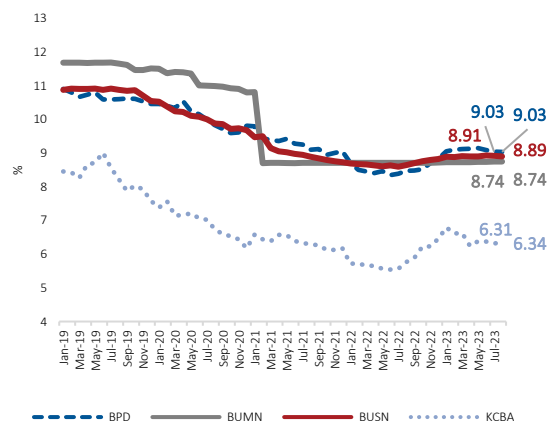
SBDK pada Agustus 2023 stabil dibanding bulan sebelumnya. SBDK tercatat sebesar 8,79% pada Agustus 2023, tidak berubah dibandingkan posisi Juli 2023 (Grafik 1). SBDK relatif stabil pada kelompok BPD dan bank BUMN, masing-masing sebesar 9,03% dan 8,74%. Sementara SBDK KCBA meningkat sebesar 3 *basis points* (bps)² dari 6,31% menjadi 6,34% dan SBDK BUSN turun sebesar 2 bps dari 8,91% menjadi 8,89% (Grafik 2).

**Grafik 1. Perkembangan SBDK, BI7DRR, dan Spread
SBDK-BI7DRR**



Sumber: OJK (diolah)

**Grafik 2. Perkembangan SBDK Berdasarkan
Kelompok Bank**



Sumber: OJK (diolah)

Perkembangan Komponen SBDK

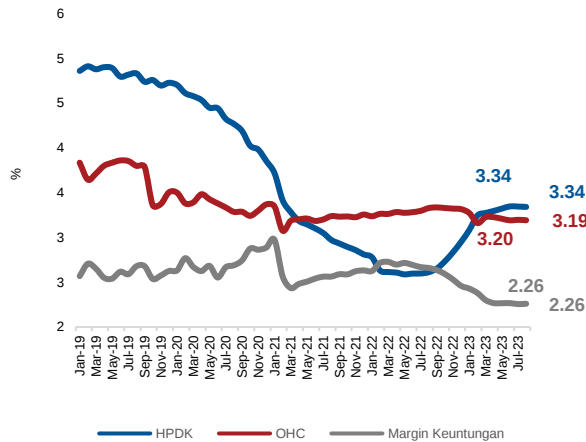
Stabilitas SBDK ditopang oleh stabilitas komponen pembentuknya, terutama Harga Pokok Dana Kredit (HPDK) dan margin keuntungan. HPDK pada Agustus 2023 tetap berada pada level 3,34%, atau tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya. Berdasarkan kelompok bank, HPDK relatif stabil pada kelompok bank BPD dan BUSN, turun 1 bps pada kelompok bank BUMN dan meningkat 4 bps pada kelompok bank KCBA (Grafik 4). HPDK yang relatif stabil tersebut didukung oleh penurunan komponen biaya HPDK lainnya di tengah kenaikan biaya dana yang relatif terbatas (Grafik 5). Sejalan dengan HPDK,

¹ SBDK merupakan suku bunga dasar kredit yang dipublikasikan oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank." SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah, namun belum mencakup premi risiko yang dapat bervariasi untuk tiap debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur secara umum tidak sama dengan SBDK.

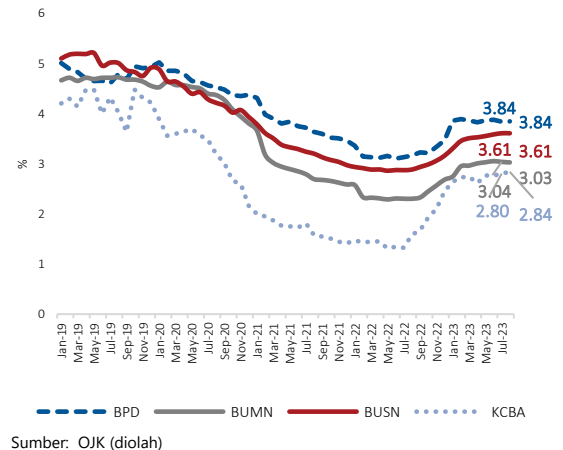
² Kenaikan 1 basis point setara dengan kenaikan suku bunga sebesar 0.01%.

margin keuntungan relatif stabil pada level 2,26%, atau tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan margin keuntungan pada kelompok bank BUMN dapat diimbangi dengan penurunan margin keuntungan pada kelompok lainnya (Grafik 8). Stabilitasnya margin keuntungan didukung oleh stabilitasnya *spread* SBDK terhadap suku bunga deposito 1 bulan (Grafik 1). Sementara itu, OHC menurun terbatas sebesar 1 bps, dari 3,20% pada Juli 2023 menjadi 3,19% pada Agustus 2023. Penurunan OHC terjadi pada kelompok bank BUMN dan BUSN yaitu sebesar 1 bps, relatif stabil pada kelompok bank BPD, dan meningkat sebesar 3 bps pada kelompok bank KCBA (Grafik 6). OHC yang relatif stabil pada hampir seluruh kelompok bank didukung dengan komponen pembentuknya yang juga relatif stabil, terutama pada komponen Biaya Tenaga Kerja dan Biaya *Overhead* Lainnya (Grafik 7).

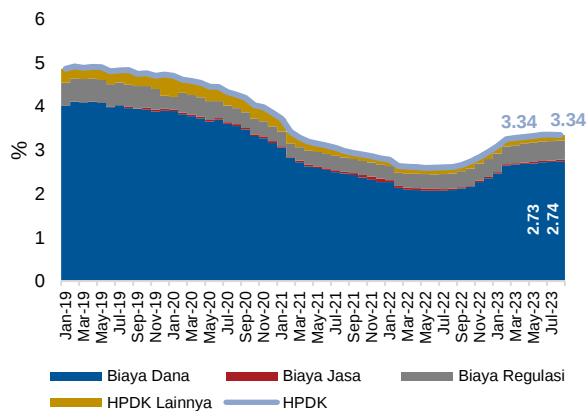
Grafik 3. Komponen Pembentuk SBDK



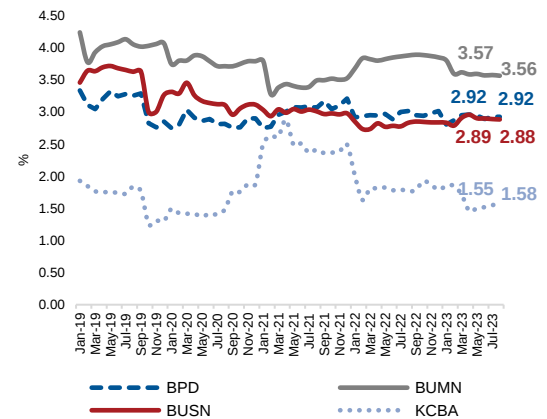
Grafik 4. Perkembangan HPDK Berdasarkan Kelompok Bank



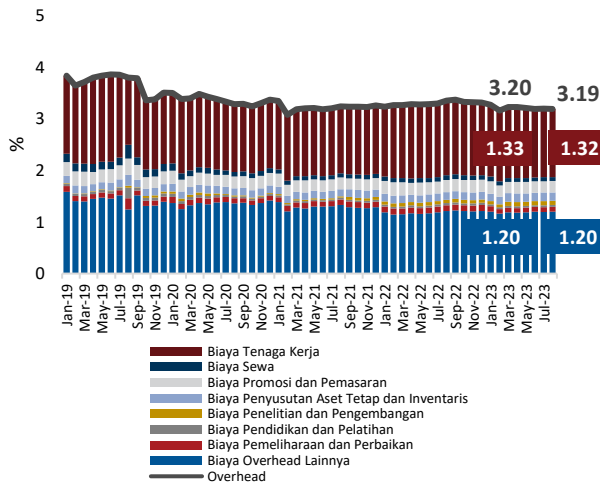
Grafik 5. Komponen Pembentuk Harga Pokok Dana Kredit (HPDK)



Grafik 6. Perkembangan Overhead Cost (OHC) Berdasarkan Kelompok Bank

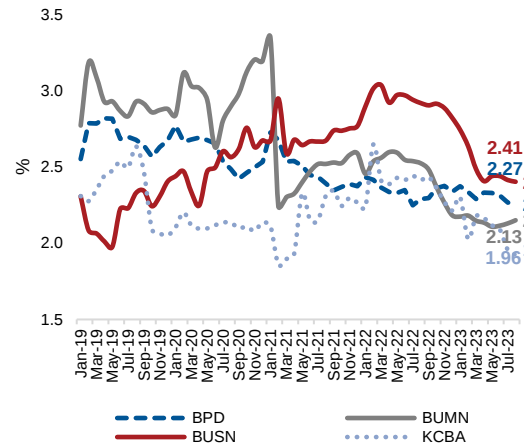


Grafik 7. Komponen Pembentuk Overhead Cost (OHC)



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 8. Perkembangan Margin Keuntungan Berdasarkan Kelompok Bank

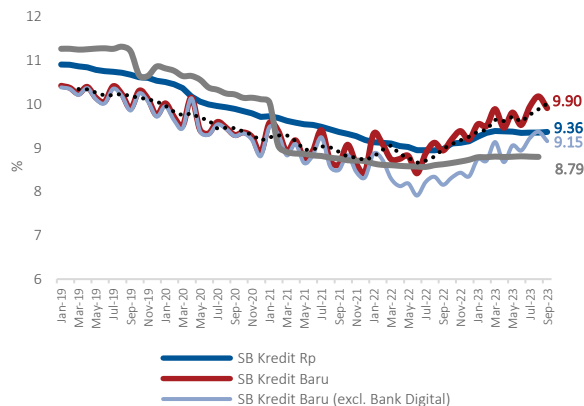


Sumber: OJK (diolah)

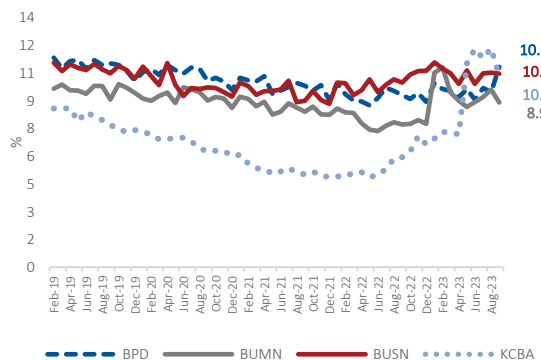
Perkembangan Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit baru mulai melandai. Suku bunga kredit baru mengalami penurunan sebesar 27 bps (mtm) dari 10,17% pada bulan Agustus 2023 menjadi 9,90% pada bulan September 2023. Namun demikian, rata-rata berjalan (RRB) 3 (tiga) bulan untuk suku bunga kredit baru masih meningkat sebesar 12 bps dari 9,88% menjadi 10,00% pada September 2023 (Grafik 9), sebagai akibat *lag effect* dari kenaikan suku bunga kebijakan (BI7DRR). Dibandingkan bulan sebelumnya, penurunan suku bunga kredit baru terjadi pada hampir seluruh kelompok bank, terutama KCBA dan bank BUMN yang masing-masing turun sebesar 150 bps menjadi 10,32% dan 69 bps menjadi 8,90%. Sementara itu, suku bunga kredit baru kelompok bank BPD mengalami peningkatan sebesar 136 bps menjadi 10,82% (Grafik 10).

Grafik 9. Perkembangan Suku Bunga Kredit Rp



Grafik 10. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru Berdasarkan Kelompok Bank

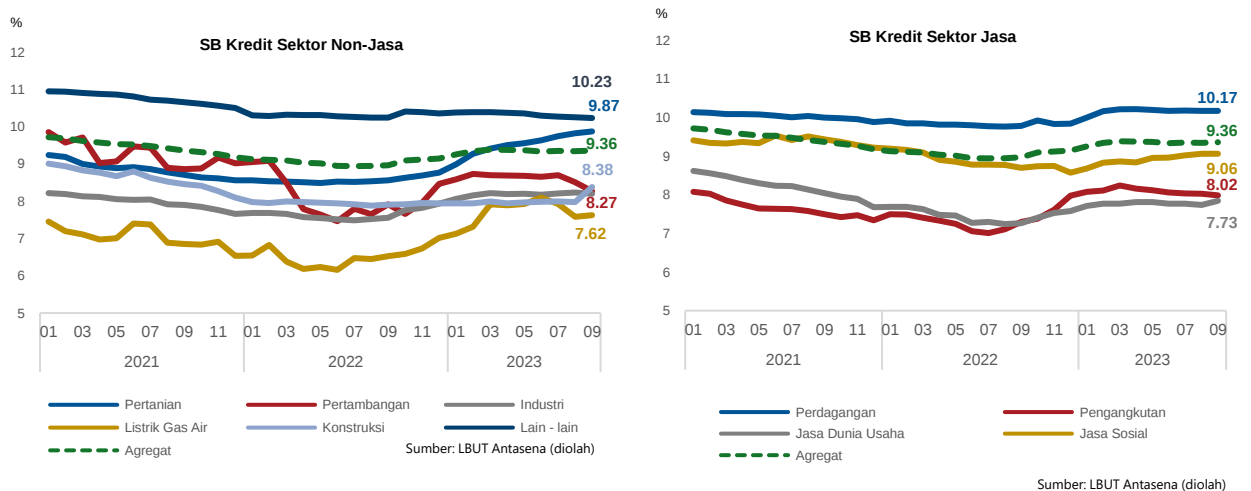


Perkembangan Suku Bunga Kredit pada 10 Sektor Ekonomi³

Suku bunga kredit di beberapa sektor nonjasa dan jasa relatif lebih rendah dibandingkan suku bunga agregat (Grafik 11). Pada sektor nonjasa, sektor yang memiliki suku bunga kredit lebih rendah dibandingkan suku bunga agregat mencakup sektor Pertambangan, Industri, Konstruksi, serta Listrik, Gas, dan Air (LGA). Pada keempat sektor ekonomi tersebut, suku bunga kredit yang lebih rendah sejalan dengan tren perbaikan risiko kredit, yang tercermin pada pergerakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang semakin rendah (Grafik 12). Sementara itu, suku bunga kredit pada sektor pertanian tercatat berada di atas suku bunga kredit agregat, sejalan dengan tren kenaikan NPL pada sektor tersebut. Suku bunga kredit pada sektor lain-lain (konsumsi) secara konsisten juga berada di atas suku bunga kredit agregat, meskipun memiliki risiko kredit yang rendah. Kondisi ini menunjukkan kehati-hatian perbankan dalam asesmen risiko untuk kredit konsumtif (nonproduktif). Pada sektor jasa, suku bunga kredit sektor jasa dunia usaha, jasa pengangkutan, dan jasa sosial relatif bergerak di bawah suku bunga agregat. Kondisi tersebut didukung oleh tingkat risiko kredit yang baik dan dalam tren penurunan (Grafik 12). Risiko kredit yang terjaga dengan baik pada ketiga sektor dimaksud sejalan dengan pemulihan ekonomi *pasca*-pandemi, terutama akibat meningkatnya mobilitas masyarakat, sehingga mendorong perbaikan kinerja *contact intensive sectors*.⁴ Di sisi lain, suku bunga sektor perdagangan relatif berada di atas suku bunga agregat, sejalan dengan risiko kredit yang lebih tinggi pada sektor tersebut dibandingkan kondisi agregat. Perkembangan perilaku suku bunga kredit berdasarkan sektor ekonomi dapat dilihat pada Grafik 11.

Secara garis besar, mayoritas sektor jasa, kecuali perdagangan, berada pada kuadran III, dengan suku bunga kredit berada di bawah rata-rata agregat dan risiko kredit yang rendah. Sektor perdagangan berada di kuadran I yang mencerminkan suku bunga dan risiko kredit yang relatif di atas rata-rata. Kredit lain-lain (konsumtif) berada pada kuadran IV dimana bank mengenakan suku bunga di atas rata-rata agregat, namun NPL masih terjaga rendah. Suku bunga kredit industri dan konstruksi yang relatif rendah, tetapi dengan NPL di atas rata-rata (kuadran II). Dibandingkan bulan Maret 2023, kondisi tersebut relatif tidak berubah, kecuali sektor pertanian mengalami peningkatan suku bunga kredit dan risiko kredit pada bulan September 2023 (Grafik 13).

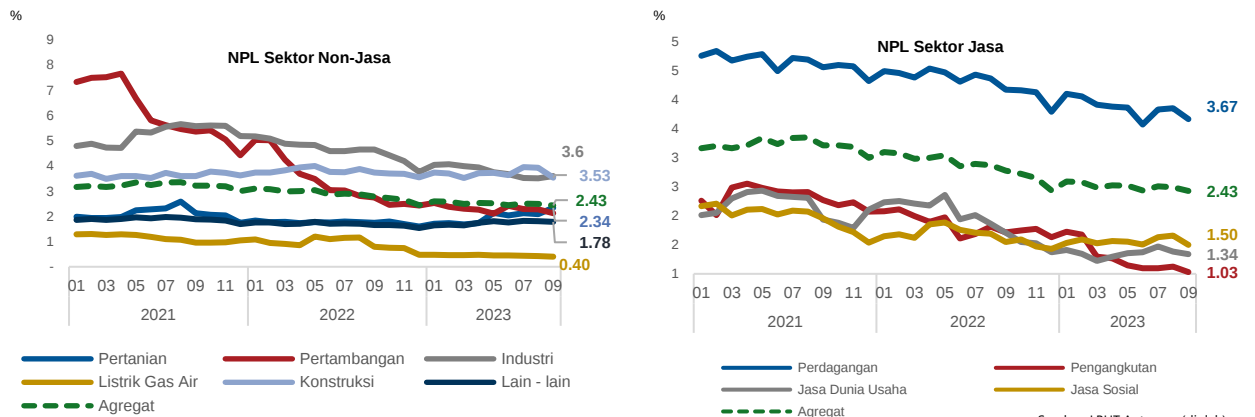
Grafik 11. Perkembangan Suku Bunga Kredit pada 10 Sektor Ekonomi



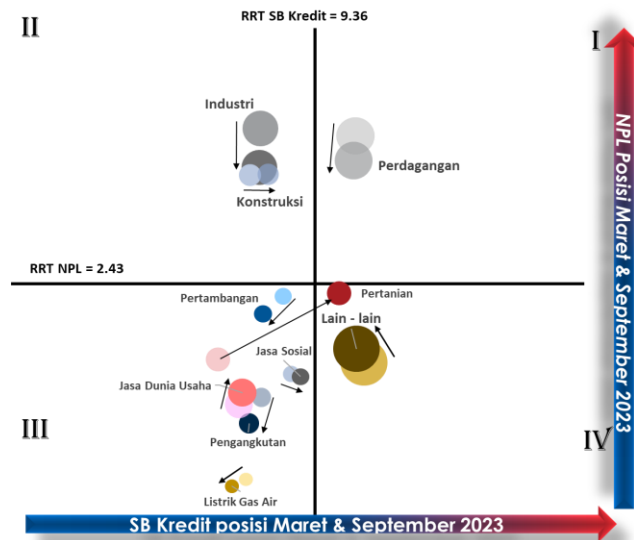
³ Sektor ekonomi nonjasa terdiri dari sektor Pertanian, Industri, Konstruksi, Pertambangan, Listrik-Gas-Air, dan Lain-lain. Sektor ekonomi jasa terdiri dari Perdagangan, Jasa Dunia Usaha, Pengangkutan, dan Jasa Sosial.

⁴ Sektor-sektor yang berhubungan erat dengan pergerakan/mobilitas masyarakat.

Grafik 12. Perkembangan NPL pada 10 Sektor Ekonomi



Grafik 13. Pemetaan Kuadran Suku Bunga Kredit dan NPL pada 10 Sektor Ekonomi



Keterangan: besarnya bubble menunjukkan pangsa kredit sektoral.

Lamp 1. List SBDK Bank dengan Spread SBDK vs BI7DRR Posisi Agustus 2023

Segmen Korporasi			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BPD SULTARA	12.92	7.17
2	J-TRUST BANK	12.06	6.31
3	BANK NEO COMMERCE	11.09	5.34
4	SEABANK	11.03	5.28
5	BANK AMAR	11.00	5.25
6	SINARMAS	10.50	4.75
7	BPD NTT	10.40	4.65
8	MEGA	10.31	4.56
9	SBI INDONESIA	10.25	4.50
10	BANK SAMPOERNA	10.00	4.25
11	BANK FAMA INTERNASIONAL	10.00	4.25
12	BANK INDEX	9.91	4.16
13	BPD KALSEL	9.86	4.11
14	CTBC INDONESIA	9.74	3.99
15	BANK INDIA INDONESIA	9.70	3.95
16	BPD SUMUT	9.61	3.86
17	BANK RAYA INDONESIA	9.50	3.75
18	ARTHA GRAHA	9.45	3.70
19	BPD JAMBI	9.45	3.70
20	BANK VICTORIA	9.24	3.49
21	MNC BANK	9.23	3.48
22	JASA JAKARTA	9.15	3.40
23	BANK MAYORA	9.07	3.32
24	BANK INA PERDANA	8.95	3.20
25	QNB INDONESIA	8.86	3.11
26	BPD LAMPUNG	8.85	3.10
27	PAN INDONESIA	8.75	3.00
28	UOB INDONESIA	8.75	3.00
29	BANK GANESHA	8.73	2.98
30	BANK NAGARI	8.63	2.88
31	BPD SUMSEL BABEL	8.60	2.85
32	MESTIKA DHARMA	8.60	2.85
33	Allo Bank	8.59	2.84
34	BANK MASPION	8.55	2.80
35	DANAMON	8.50	2.75
36	PERMATA	8.50	2.75
37	BPD DKI	8.50	2.75
38	BPD KALTENG	8.50	2.75
39	BANK JAGO	8.43	2.68
40	BANK SULSELBAR	8.28	2.53
41	OCBC NISP	8.25	2.50
42	BNI	8.06	2.31
43	MANDIRI	8.05	2.30
44	BTN	8.05	2.30
45	ICBC INDONESIA	8.03	2.28
46	BRI	8.00	2.25
47	MAYBANK INDONESIA	8.00	2.25
48	CIMB NIAGA	8.00	2.25
49	WOORI SAUDARA	8.00	2.25
50	STANCHART	7.93	2.18
51	BPD PAPUA	7.93	2.18
52	BCA	7.90	2.15
53	BPD JATENG	7.82	2.07
54	BPD SULTENG	7.81	2.06
55	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.76	2.01
56	BANK BUMI ARTHA	7.66	1.91
57	BANK DIGITAL BCA	7.65	1.90
58	BTPN	7.64	1.89
59	BPD JATIM	7.62	1.87
60	BPD KALTIM KALTARA	7.56	1.81
61	SHINHAN INDONESIA	7.56	1.81
62	RESONA PERDANIA	7.51	1.76
63	BPD MALUKU	7.26	1.51
64	DEUTSCHE BANK	7.25	1.50
65	BPD BALI	7.25	1.50
66	DBS INDONESIA	7.05	1.30
67	BOA	7.00	1.25
68	MIZUHO INDONESIA	7.00	1.25
69	HSBC INDONESIA	7.00	1.25
70	BANK DINAR	7.00	1.25
71	MULTIARTAS SENTOSA	7.00	1.25
72	BIB	6.98	1.23
73	JP MORGAN	6.83	1.08
74	BPD SULTRA	6.81	1.06
75	BNP INDONESIA	6.67	0.92
76	IBK (D/H Agris)	6.63	0.88
77	HANA BANK	6.50	0.75
78	BANK OF CHINA	6.45	0.70
79	MUFG	6.31	0.56
80	ANZ INDONESIA	5.94	0.19
81	BPD BENGKULU	5.87	0.12
82	BPD YOGYAKARTA	5.81	0.06
83	BPD KALBAR	5.77	0.02
84	CITIBANK	5.50	-
85	BANK CAPITAL	-	-
86	MAYAPADA	-	-
87	BPD BANTEN	-	-
88	BUKOPIN	-	-
89	BANK BISNIS	-	-
90	NOBU BANK	-	-
91	MANDIRI TASPEN	-	-
92	COMMONWEALTH	-	-

Segmen Ritel			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK BISNIS	17.11	11.36
2	BPD SULTARA	12.92	7.17
3	J-TRUST BANK	12.75	7.00
4	SBI INDONESIA	12.25	6.50
5	BANK FAMA INTERNASIONAL	12.25	6.50
6	CTBC INDONESIA	12.00	6.25
7	BANK SAMPOERNA	11.75	6.00
8	BANK NEO COMMERCE	11.60	5.85
9	WOORI SAUDARA	11.50	5.75
10	BANK RAYA INDONESIA	11.50	5.75
11	MANDIRI TASPEN	11.48	5.73
12	NOBU BANK	11.25	5.50
13	BANK DINAR	11.25	5.50
14	BANK JAGO	11.22	5.47
15	SEABANK	11.03	5.28
16	SINARMAS	11.00	5.25
17	BANK AMAR	11.00	5.25
18	BANK INDIA INDONESIA	10.70	4.95
19	MEGA	10.58	4.83
20	BPD KALTENG	10.50	4.75
21	BANK INDEX	10.41	4.66
22	BTPN	10.40	4.65
23	BPD NTT	10.40	4.65
24	BANK NAGARI	10.14	4.39
25	ARTHA GRAHA	10.10	4.35
26	BANK DIGITAL BCA	10.09	4.34
27	BPD KALSEL	10.06	4.31
28	BPD SUMUT	9.99	4.24
29	BANK VICTORIA	9.99	4.24
30	BPD BALI	9.87	4.12
31	BANK MAYORA	9.73	3.98
32	BANK GANESHA	9.70	3.95
33	BIB	9.58	3.83
34	DBS INDONESIA	9.36	3.61
35	UOB INDONESIA	9.25	3.50
36	BPD SUMSEL BABEL	9.25	3.50
37	COMMONWEALTH	9.25	3.50
38	MNC BANK	9.23	3.48
39	JASA JAKARTA	9.15	3.40
40	BANK MASPION	9.11	3.36
41	DANAMON	9.00	3.25
42	PERMATA	9.00	3.25
43	BPD DKI	9.00	3.25
44	MAYBANK INDONESIA	8.99	3.24
45	ICBC INDONESIA	8.97	3.22
46	BANK INA PERDANA	8.95	3.20
47	BPD LAMPUNG	8.85	3.10
48	MESTIKA DHARMA	8.76	3.01
49	CIMB NIAGA	8.75	3.00
50	OCBC NISP	8.75	3.00
51	HSBC INDONESIA	8.75	3.00
52	PAN INDONESIA	8.55	2.80
53	BNI	8.31	2.56
54	MANDIRI	8.30	2.55
55	BTN	8.29	2.54
56	BRI	8.25	2.50
57	CHINA CONSTRUCTION BANK	8.18	2.43
58	BPD JATIM	8.15	2.40
59	BANK SULSELBAR	8.11	2.36
60	BCA	8.10	2.35
61	SHINHAN INDONESIA	7.94	2.19
62	BPD JATENG	7.88	2.13
63	BPD PAPUA	7.85	2.10
64	BPD SULTENG	7.80	2.05
65	BANK BUMI ARTHA	7.76	2.01
66	BPD JAMBI	7.66	1.91
67	HANA BANK	7.50	1.75
68	MULTIARTAS SENTOSA	7.50	1.75
69	BPD KALTIM KALTARA	7.41	1.66
70	BPD MALUKU	7.26	1.51
71	IBK (D/H Agris)	7.13	1.38
72	BPD KALBAR	6.87	1.12
73	BPD SULTRA	6.83	1.08
74	BANK OF CHINA	6.45	0.70
75	BPD BENGKULU	5.87	0.12
76	BPD YOGYAKARTA	5.79	0.04
77	CITIBANK	-	-
78	JP MORGAN	-	-
79	BOA	-	-
80	MUFG	-	-
81	RESONA PERDANIA	-	-
82	MIZUHO INDONESIA	-	-
83	STANCHART	-	-
84	BANK CAPITAL	-	-
85	BNP INDONESIA	-	-
86	ANZ INDONESIA	-	-
87	DEUTSCHE BANK	-	-
88	MAYAPADA	-	-
89	BPD BANTEN	-	-
90	QNB INDONESIA	-	-
91	BUKOPIN	-	-
92	Allo Bank	-	-

Segmen Mikro			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BTPN	18.42	12.67
2	BANK AMAR	17.00	11.25
3	PAN INDONESIA	15.58	9.83
4	BANK RAYA INDONESIA	15.00	9.25
5	BRI	14.00	8.25
6	SINARMAS	14.00	8.25
7	NOBU BANK	13.99	8.24
8	BANK GANESHA	13.86	8.11
9	BPD JATIM	13.25	7.50
10	MANDIRI TASPEN	13.07	7.32
11	BPD SULTARA	12.92	7.17
12	BANK BUMI ARTHA	12.79	7.04
13	BANK NAGARI	12.32	6.57
14	BANK DINAR	12.25	6.50
15	BANK FAMA INTERNASIONAL	12.25	6.50
16	BIB	12.09	6.34
17	BANK SAMPOERNA	12.00	6.25
18	BPD SUMSEL BABEL	11.60	5.85
19	BANK NEO COMMERCE	11.56	5.81
20	BPD SUMUT	11.52	5.77
21	MANDIRI	11.31	5.56
22	SEABANK	11.03	5.28
23	BANK JAGO	11.01	5.26
24	BANK INA PERDANA	10.95	5.20
25	BANK INDEX	10.91	5.16
26	BANK MAYORA	10.73	4.98
27	BANK INDIA INDONESIA	10.70	4.95
28	BPD KALSEL	10.68	4.93
29	BPD DKI	10.50	4.75
30	BPD NTT	10.40	4.65
31	BPD BALI	9.48	3.73
32	BPD JATENG	9.40	3.65
33	BPD KALTENG	9.33	3.58
34	IBK (D/H Agris)	9.13	3.38
35	MESTIKA DHARMA	8.91	3.16
36	BPD LAMPUNG	8.85	3.10
37	BANK SULSELBAR	8.46	2.71
38	SHINHAN INDONESIA	8.31	2.56
39	HANA BANK	8.00	2.25
40	MULTIARTAS SENTOSA	8.00	2.25
41	BPD PAPUA	7.97	2.22
42	BPD SULTENG	7.80	2.05
43	BPD JAMBI	7.59	1.84
44	BPD KALTIM KALTARA	7.41	1.66
45	BPD MALUKU	7.26	1.51
46	BPD KALBAR	6.66	0.91
47	BPD SULTRA	6.63	0.88
48	BPD BENGKULU	5.87	0.12
49	BPD YOGYAKARTA	5.72	-
50	BNI	-	-
51	DANAMON	-	-
52	PERMATA	-	-
53	BCA	-	-
54	MAYBANK INDONESIA	-	-
55	CIMB NIAGA	-	-
56	UOB INDONESIA	-	-
57	OCBC NISP	-	-
58	CITIBANK	-	-
59	JP MORGAN	-	-
60	BOA	-	-
61	CHINA CONSTRUCTION BANK	-	-
62	ARTHA GRAHA	-	-
63	MUFG	-	-
64	DBS INDONESIA	-	-
65	RESONA PERDANIA	-	-
66	MIZUHO INDONESIA	-	-
67	STANCHART	-	-
68	BANK CAPITAL	-	-
69	BNP INDONESIA	-	-
70	ANZ INDONESIA	-	-
71	DEUTSCHE BANK	-	-
72	BANK OF CHINA	-	-
73	HSBC INDONESIA	-	-
74	J-TRUST BANK	-	-
75	MAYAPADA	-	-
76	BPD BANTEN	-	-
77	BANK MASPION	-	-
78	ICBC INDONESIA	-	-
79	QNB INDONESIA	-	-
80	BTN	-	-
81	WOORI SAUDARA	-	-
82	MEGA	-	-
83	BUKOPIN	-	-
84	BANK BISNIS	-	-
85	JASA JAKARTA	-	-
86	MNC BANK	-	-
87	SBI INDONESIA	-	-
88	BANK DIGITAL BCA	-	-
89	BANK VICTORIA	-	-
90	Allo Bank	-	-
91	CTBC INDONESIA	-	-
92	COMMONWEALTH	-	-

Segmen KPR			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK BISNIS	14.47	8.72
2	BANK AMAR	13.00	7.25
3	BPD SULTARA	12.92	7.17
4	BANK RAYA INDONESIA	12.75	7.00
5	ARTHA GRAHA	12.66	6.91
6	CTBC INDONESIA	12.00	6.25
7	J-TRUST BANK	11.85	6.10
8	BANK SAMPOERNA	11.75	6.00
9	BANK NEO COMMERCE	11.06	5.31
10	SEABANK	11.03	5.28
11	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.00	5.25
12	BANK INDIA INDONESIA	10.70	4.95
13	MEGA	10.63	4.88
14	BPD NTT	10.40	4.65
15	WOORI SAUDARA	10.26	4.51
16	NOBU BANK	9.99	4.24
17	BPD KALSEL	9.91	4.16
18	BANK INDEX	9.91	4.16
19	BPD SUMUT	9.89	4.14
20	BANK DINAR	9.75	4.00
21	COMMONWEALTH	9.75	4.00
22	BANK NAGARI	9.57	3.82
23	MNC BANK	9.28	3.53
24	BANK VICTORIA	9.24	3.49
25	BANK MAYORA	9.23	3.48
26	BANK MASPION	9.21	3.46
27	BIB	9.00	3.25
28	BANK INA PERDANA	8.95	3.20
29	BPD SUMSEL BABEL	8.85	3.10
30	BPD LAMPUNG	8.85	3.10
31	BPD SULTRA	8.76	3.01
32	JASA JAKARTA	8.64	2.89
33	BPD MALUKU	8.53	2.78
34	PERMATA	8.50	2.75
35	BPD DKI	8.50	2.75
36	MESTIKA DHARMA	8.45	2.70
37	ICBC INDONESIA	8.41	2.66
38	SHINHAN INDONESIA	8.31	2.56
39	BPD KALTENG	8.29	2.54
40	UOB INDONESIA	8.20	2.45
41	BANK GANESHA	8.19	2.44
42	BPD JATIM	8.15	2.40
43	BANK SULSELBAR	8.12	2.37
44	CHINA CONSTRUCTION BANK	8.12	2.37
45	PAN INDONESIA	8.05	2.30
46	DANAMON	8.00	2.25
47	MAYBANK INDONESIA	8.00	2.25
48	OCBC NISP	8.00	2.25
49	SINARMAS	8.00	2.25
50	HSBC INDONESIA	8.00	2.25
51	BPD PAPUA	7.96	2.21
52	BPD SULTENG	7.80	2.05
53	BPD JATENG	7.63	1.88
54	STANCHART	7.58	1.83
55	BPD KALTIM KALTARA	7.56	1.81
56	HANA BANK	7.50	1.75
57	BPD JAMBI	7.38	1.63
58	MANDIRI	7.31	1.56
59	BNI	7.31	1.56
60	CIMB NIAGA	7.30	1.55
61	BTN	7.29	1.54
62	BRI	7.25	1.50
63	BANK BUMI ARTHA	7.23	1.48
64	BCA	7.20	1.45
65	DBS INDONESIA	6.99	1.24
66	BPD KALBAR	6.72	0.97
67	KBK (DjA Agri)	6.63	0.88
68	BPD BENGKULU	5.87	0.12
69	BPD BALI	5.87	0.12
70	BPD YOGYAKARTA	5.47	-
71	MULTIARTAS SENTOSA	5.00	-
72	CITIBANK	-	-
73	JP MORGAN	-	-
74	BOA	-	-
75	MUFG	-	-
76	RESONA PERDANA	-	-
77	MIZUHO INDONESIA	-	-
78	BANK CAPITAL	-	-
79	BNP INDONESIA	-	-
80	ANZ INDONESIA	-	-
81	DEUTSCHE BANK	-	-
82	BANK OF CHINA	-	-
83	MAYAPADA	-	-
84	BPD BANTEN	-	-
85	QNB INDONESIA	-	-
86	BTPN	-	-
87	BUKOPIN	-	-
88	SBI INDONESIA	-	-
89	BANK DIGITAL BCA	-	-
90	BANK JAGO	-	-
91	MANDIRI TASPEN	-	-
92	Allo Bank	-	-

Tujuan dari transparansi asesmen SBDK adalah untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Melalui transparansi, masyarakat dan dunia usaha dapat memperoleh informasi terkait perkembangan suku bunga dasar kredit perbankan dan suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank-bank. Transmisi suku bunga kebijakan yang lebih baik ke suku bunga kredit dalam bentuk penetapan suku bunga kredit yang kompetitif dan efisien, diharapkan akan mampu menopang permintaan kredit sehingga membantu pemulihan ekonomi.

Sebagai langkah awal, Bank Indonesia (BI) menyusun publikasi “Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan.” Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan suku bunga dasar kredit masing-masing bank yang bersifat spesifik untuk tiap bank, antara lain Harga Pokok Dana untuk kredit, biaya *overhead*, dan margin keuntungan. Meskipun faktor-faktor tersebut cukup beragam, publikasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada publik mengenai gambaran atas suku bunga dasar kredit perbankan Indonesia, termasuk informasi statistik distribusi suku bunga dasar kredit. Melalui publikasi asesmen ini, di samping mendorong transmisi kebijakan moneter agar lebih efektif, BI juga berupaya untuk memperluas diseminasi informasi kepada konsumen kredit baik korporasi maupun rumah tangga. Selain itu, publikasi ini bertujuan meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi dalam pembentukan suku bunga dasar kredit perbankan sehingga suku bunga dasar kredit yang ditawarkan dapat lebih kompetitif dalam mendorong permintaan kredit dan mempercepat pemulihan ekonomi.

Publikasi serupa merupakan sebuah praktik internasional yang sering dijumpai. Bank sentral negara lain seperti di Malaysia, India, dan Tiongkok juga meluncurkan kebijakan transparansi suku bunga kredit melalui publikasi *External Benchmark Rate*, *Loan Prime Rate*, dan *Base Rate*. IMF juga meminta tiap negara anggota untuk menyampaikan *Reference Lending Rate* dan *Reference Deposit Rate* untuk dipublikasikan sebagai selisih referensi suku bunga pinjaman terhadap suku bunga simpanan, yang merupakan salah satu *Financial Soundness Indicator* (FSI).